

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) di Trikharisma Konsultan yang merupakan anak perusahaan PT. Indria Interedindo. Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) selama minimal 504 jam dengan total 528 jam kerja. Praktikan melakukan magang MBKM dengan durasi selama kurang lebih 3 (tiga) bulan yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2024 hingga 11 Oktober 2024. Dalam menjalankan kegiatan Kerja Profesi sebagai asisten psikolog, praktikan mendapat bimbingan serta arahan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan untuk kegiatan asesmen maupun seleksi.

- Pekerjaan utama yang dilakukan praktikan selama kegiatan Kerja Profesi antara lain melakukan administrasi tes psikologi secara *offline* maupun *online*, melakukan pengamatan atau observasi selama kegiatan psikotes, *Focus Group Discussion* (FGD), studi kasus, dan *interview*, melakukan skoring alat tes psikologi, membuat interpretasi parsial, serta melakukan psikoedukasi. Selain itu, praktikan juga melakukan tugas tambahan seperti merekap data peserta tes, membuat desain untuk kebutuhan perusahaan berupa poster maupun *power point* materi, membuat lembar penilaian observasi FDG, serta membuat analisis jabatan.

Pekerjaan utama yang praktikan lakukan tersebut merupakan kompetensi yang perlu dipenuhi sebagai asisten psikolog. Berdasarkan pekerjaan yang telah dilakukan, praktikan dapat memenuhi lima dari tujuh kompetensi sebagai asisten psikolog. Meskipun dua kompetensi lainnya belum dapat terpenuhi dikarenakan kebijakan Perusahaan, praktikan tetap memperoleh pembelajaran karena diberikan sedikit gambaran terkait kompetensi tersebut yaitu diberi kesempatan untuk mengikuti sesi *interview* sebagai observer. Dari ketujuh kompetensi tersebut, meskipun terdapat kompetensi yang belum dapat dipenuhi saat kegiatan Kerja Profesi namun praktikan cukup memperoleh gambaran terkait pekerjaan sebagai asisten psikolog khususnya di bidang industri & organisasi saat melakukan magang di Trikharisma Konsultan.

Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan mengalami beberapa kendala. Kendala yang dihadapi praktikan selama Kerja Profesi ini seperti tidak adanya indikator perilaku untuk observasi, serta adapun alat tes psikologi yang sebelumnya belum pernah dipelajari oleh praktikan. Dari kendala - kendala yang dialami tersebut, praktikan berusaha mengatasinya dengan terus melakukan koordinasi dengan pembimbing kerja dan aktif bertanya dengan rekan kerja senior untuk menemukan jalan keluarnya agar pelaksanaan kegiatan dapat tetap berjalan. Dengan adanya kendala tersebut, melatih praktikan untuk dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi di dunia kerja.

Kegiatan Kerja Profesi yang praktikan jalani di Triharisma Konsultan membuat praktikan dapat mengasah kemampuan kerja sebagai asisten psikolog serta memperoleh banyak pembelajaran. Melalui kegiatan Kerja Profesi praktikan mendapat kesempatan untuk menerapkan materi yang diperoleh selama perkuliahan. Hal ini dikarenakan materi yang diperoleh praktikan selama perkuliahan cukup relevan dengan bidang kerja yang praktikan ambil sebagai asisten psikolog yaitu relevan dengan mata kuliah psikodiagnostik, diagnostik industri, wawancara & observasi, sentra asesmen, dan Psikologi Industri & Organisasi (PIO). Penerapan tersebut seperti mengaplikasikan langsung cara administrasi dan skoring alat tes psikologi, dan juga ikut serta dalam kegiatan wawancara dan melakukan observasi. Dari pengalaman Kerja Profesi ini juga melatih praktikan untuk bekerja cepat, tepat, dan detail, melatih untuk berpikir kritis, serta mendapat pelajaran penting terkait pentingnya komunikasi dan koordinasi antar rekan kerja. Hal tersebut sangat berguna bagi praktikan untuk melatih diri dalam menghadapi dunia kerja.

#### **4.2 Saran**

Selama menjalani kegiatan Kerja Profesi, praktikan memiliki saran yang mungkin dapat diterapkan oleh Triharisma Konsultan, Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, maupun mahasiswa yang akan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) berikutnya:

#### **4.2.1 Saran untuk Trikharisma Konsultan**

Terkait kendala yang praktikan alami sebagai asisten psikolog selama pelaksanaan Kerja Profesi, harapannya dapat dievaluasi untuk kegiatan magang berikutnya di Trikharisma Konsultan. Dari kendala tersebut, praktikan perlu menyampaikan saran kepada pihak Trikharisma Konsultan untuk kedepannya dapat membuat pedoman observasi. Hal ini dilakukan agar tester maupun mahasiswa magang dapat mengacu pada pedoman tersebut saat melakukan observasi, seperti adanya target perilaku yang dituju untuk di observasi.

Terdapat saran yang perlu disampaikan oleh praktikan yaitu terkait perlu dilakukannya evaluasi kerja serta *training* atau pembekalan bagi tester jika benar-benar dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk memantau kinerja karyawan khususnya tester mengenai cara mengadministrasikan alat tes psikologi kepada peserta. Hal tersebut penting dilakukan karena dapat berdampak pada proses psikotes. Praktikan juga hendak menyampaikan saran kepada pihak Trikharisma Konsultan untuk kedepannya dapat mempertimbangkan adanya panduan bagi mahasiswa magang. Apabila pihak perusahaan memiliki panduan tersebut, harapannya dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa magang terkait pekerjaan yang dapat dilakukan serta batasan yang perlu diperhatikan sebagai mahasiswa magang. Hal ini dilakukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih jelas dan tertata. Mengenai saran yang disampaikan oleh praktikan harapannya dapat menjadikan Trikharisma Konsultan lebih baik dari sebelumnya.

#### **4.2.2 Saran untuk Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya**

Saran yang dapat praktikan sampaikan kepada Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yaitu untuk dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan psikotes secara langsung. Hal ini dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa serta menjadi bekal sebelum nantinya melaksanakan kegiatan KP atau terjun langsung ke dunia pekerjaan. Hal tersebut juga dilakukan sebagai bahan praktik bagi mahasiswa agar terbiasa dengan proses administrasi tes psikologi. Saran lainnya yang dapat praktikan sampaikan kepada Prodi Psikologi UPJ diluar proses administrasi tes yaitu untuk dapat memfasilitasi mahasiswanya dalam mempelajari alat tes psikologi yang kemungkinan digunakan oleh biro psikologi, seperti alat tes

TIKI, MBTI, maupun tes lainnya sehingga harapannya ketika melakukan Kerja Profesi mahasiswa sudah terbekali dengan alat tes tersebut.

#### **4.2.3 Saran untuk mahasiswa yang akan melakukan KP**

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada mahasiswa yang akan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) di Triharisma Konsultan untuk tidak malu bertanya dan takut salah dalam bertindak, akan tetapi tetap berperilaku sopan. Hal ini dikarenakan dalam proses kegiatan Kerja Profesi (KP) menjadi salah satu tempat bagi mahasiswa untuk belajar dan mengenali dunia kerja secara langsung. Sehingga harapannya dapat membuat mahasiswa dapat bekerja dengan baik saat memasuki dunia kerja kedepannya. Selain itu praktikan juga menyarankan untuk mahasiswa aktif berkoordinasi dengan rekan kerja senior dengan penyampaian yang santai namun tetap profesional. Saran lainnya yang dapat disampaikan kepada mahasiswa yaitu dapat lebih berinisiatif dalam mempelajari alat tes yang belum pernah ditemui sebelumnya, juga lebih berani untuk mengajukan diri menjadi tester dari awal masa KP. Dari saran-saran yang disampaikan oleh praktikan dapat menjadi bahan evaluasi serta membuat mahasiswa yang akan melakukan kegiatan KP dapat lebih mendalami materi dari mata kuliah Psikodiagnostik, Diagnostik Industri, Psikologi Industri dan Organisasi, Sentra Asesmen, maupun Wawancara dan Observasi, sehingga harapannya dapat bekerja lebih baik saat pelaksanaan Kerja Profesi (KP).